

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penciptaan karya dengan kaca prisma ini dibuat untuk memenuhi dan menambah variasi gaya foto di era sekarang yang bisa dibilang sudah sangat banyak namun memiliki gaya yang sama, dengan adanya karya penciptaan ini makan variasi foto *post-wedding* menjadi lebih banyak dan menjadi lebih menarik. Karena dengan berkembangnya jaman maka gaya fotografi akan berkembang pesat, sehingga foto dengan nilai seni yang lebih akan memberikan opsi baru pada penikmat foto dan para pasangan yang membutuhkan foto dengan warna yang berbeeda.

Ide dalam penciptaan tugas akhir ini adalah keinginan untuk membuat fotografi komersial terutama foto *post-wedding* yang memiliki nilai esteika dan nilai seni. Dimana foto komersial khususnya *post-wedding* tidak hanya yang terlihat terang dan jelas namun juga dapat dikemas dengan konsep foto yang memiliki nilai estetika dan seni dengan menggunakan efek dari kaca prisma dan tata lampu yang sesuai dengan konsep yang di inginkan, dalam hal ini konsep yang yang di ambil adalah *dramatic light*.

Pengerjaan setiap foto pada penciptaan ini memilki 4 faktor utama untuk membentuk foto yang sesuai konsep, antara lain adalah lokasi dengan kondisi *low light*, penggunaan kaca prisma dan penataan *lighting* dan penggunaan efek *color gel* yang sesuai. Dengan 4 faktor tersebut maka akan

terbentuk foto yang memiliki nilai estetika yang menarik dan memiliki kesan dramatis yang misterius.

Kendala yang dihadapi pada pemotretan tugas akhir ini antara lain adalah masalah jadwal pemotretan dengan model, lalu izin lokasi, dan satu lagi adalah biaya produksi. Untuk itu *management* waktu & biaya sangat diperlukan agar tidak terjadi pembengkakan biaya produksi. Dengan segala kendala diatas karya tugas akhir ini harus tetap bisa tercipta dengan maksimal dan sebaik mungkin. Tentunya dalam penciptaan karya tugas akhir ini masih banyak kekurangan dalam perwujudan karya, hal ini akan menjadi koreksi kedepan untuk diri saya sendiri.

B. Saran

1. Penciptakan karya fotografi *post-wedding* dengan konsep yang memiliki nilai estetika dan dramatis dibutuhkan kerjasama tim yang solid, karena seorang fotografer tidak mungkin bisa bekerja sendiri tanpa bantuan orang lain. Komunikasi yang baik dengan *team* dan model merupakan salah satu kunci sukses dalam sebuah proyek fotografi.
2. Eksperimen sangat dibutuhkan secara terus menerus untuk menemukan variasi efek yang lebih banyak dan lebih menarik lagi. Karena kaca prisma dapat menghasilkan banyak efek yang berbeda dari setiap sudut pengambilan gambar.
3. Eksplorasi dalam pemotretan seperti karya ini masih bisa di lakukan, seperti penggunaan berbagai jenis kaca prisma dan juga teknik yang lainnya untuk mendapatkan efek yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiansyah, Yulian. 2005. *Tips & Trik Fotografi, Teori dan Estetika Belajar Fotografi*. Jakarta: Grasindo.
- Bachtiar, A. 2004. *Menikahlah, Maka Engkau Akan Bahagia!*. Yogyakarta : Saujana.
- Budiyanto, Joko. 2008. *Fisika : Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta : CV Teguh Jaya.
- Dewi, Sandra. Januari 2013. “*Foto Prewedding dengan Konsep Mainan Tradisional*”, Jurnal Penciptaan Seni. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Irwandi, Muhamad Fajar Apriyanto. 2012. *Membaca Fotografi Potret*. Yogyakarta: Penerbit Gama Media.
- Jalinus, Nizwardi. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Kartono, K. 1992. *Psikologi Wanita : Gadis Remaja dan Wanita Dewasa*. Bandung : Mandar Madu.
- Luna, Hikari. 2014. *Njepret Otodidak: Kamera DSLR Untuk Pemula*. Jogjakarta: Trans idea publishing.
- Nugroho, Ardiyanto. 2014. *Pre-wedding Photography Handbook*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Maramis, W.F. & Yuwana, T.A. 1990. *Dinamika Perkawinan Masa Kini*. Malang : Diana.
- Prawira, N. Ganda. Dan Dharsono. 2003. *Pengantar Estetika Dalam Seni Rupa*. Bandung: Direktur Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta.
- Sadono, Sri. 2015. *Serial Fotomaster, Komposisi Foto*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Sanyoto, Sadjiman Ebd. 2009. *Nirmana, Elemen-Elemen Seni Dan Desain*. Yogyakarta : Jalasutra.

- Soedjono, Soeprapto. 2006. *Pot Pourri Fotografi*, Jakarta: Penerbit Universitas Trisakti.
- Soelarko, R.M. 1978. *Komposisi Fotografi*, Bandung : PT. Indira.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tjin, Enche. 2011. *Lighting Itu Mudah*. Jakarta: Bukune.
- Widada. 2014. *Cara Mudah Kreasi Fotografi Plus Editing Image*. Yogyakarta: Gava Media.

Pustaka Laman :

- Widiastuti, Intan. 15 Juni 2018. *Daftar Istilah Penting dalam Fotografi dan Videografi Pernikahan*. <http://thewedding.id/wedding-needs/daftar-istilah-penting-fotografi-dan-videografi-pernikahan-42781>
- Hurd, Sam. 2 Januari 2018. *Prisming*.
<http://www.samhurdphotography.com/reviews/prisming/>
- http://en.wikipedia.org/wiki/Wedding_photography 5 Januari 2018 20:05 WIB
- <http://tipsfotografi.net/istilah-istilah-dalam-fotografi-dari-a-z.html/> 19 Juli 2018 17:11 WIB
- <http://weddingislamibogor.wordpress.com/2017/02/10/hukun-islam-mengenai-pre-wedding-dan-post-wedding-pasca-wedding/> 5 Januari 2018 19:55 WIB